



**PERANAN SATUAN POLISI LALU LINTAS DALAM
MENANGGULANGI PELANGGARAN LALU LINTAS UNTUK
MENEKAN JUMLAH KECELAKAAN LALU LINTAS
(Studi Kasus di Polres Batu Pos Lantas Pujon)**

SKRIPSI



Oleh
Ayu Shintya

21701021245

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS HUKUM

MALANG

2021

**PERANAN SATUAN POLISI LALU LINTAS DALAM
MENANGGULANGI PELANGGARAN LALU LINTAS UNTUK
MENEKAN JUMLAH KECELAKAAN LALU LINTAS**

(Studi Kasus di Polres Batu Pos Lantas Pujon)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat-syarat
Memperoleh Gelar Kesarjanaan dalam Ilmu Hukum



Oleh

Ayu Shintya

21701021245

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS HUKUM

MALANG

2021

RINGKASAN

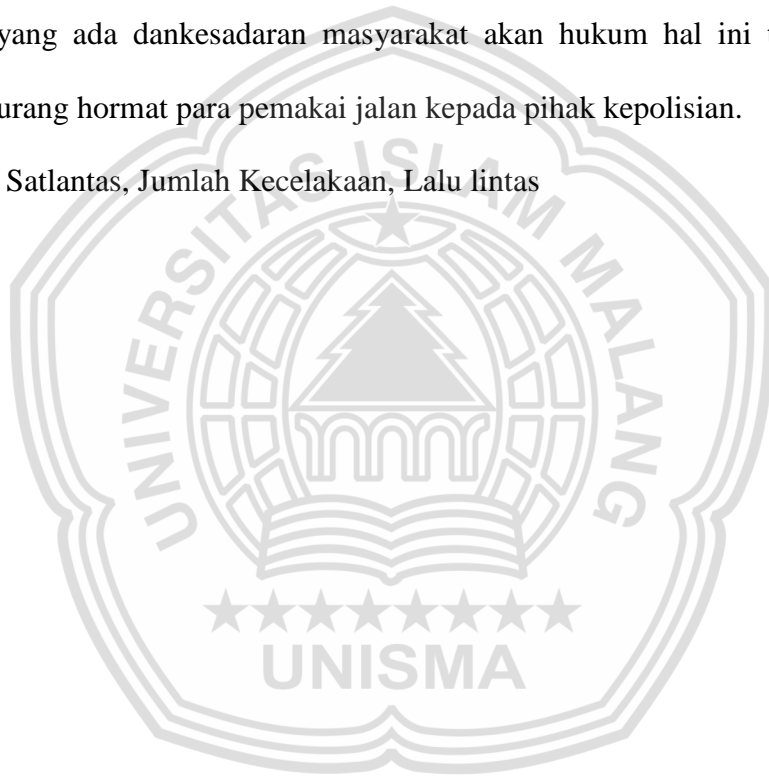
Diwilayah pujan angka kecelakaan lalu lintas dari tahunke tahun semkain meningkat sat lantas polsek pujan telah melakukan sosialisasi terhadap msasyarakat memberkian rambu- rambu hingga melakukan tindakan preventif terhadap masyarakat peraturan berlalu lintas , namun ,masih banyak terjadi pelanggaran lalu lintas yang mengakibatkan kecelakaan lalu lintas dan juga keurangnya kesadaran masyarakat untuk melapor kecelakaan kepolisian maka dari penelitian itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana prenanan satuan lalu lintas dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas untuk menekan jumlah angka kecelakaan lalu lintas di wilayah pujan factor terpenting dalam pelanggaran lalu lintas ini adalah manusia karena lemahnya sumber daya , kesadaran masyarakat akan rambu rambu lalu lintas , pemaksi jalan maupun pengemudi pelanggaran yang di maksud adalah tercantum dalam Undang –Undang No.14 Tahun 1992 pasal 29 ayat (1) dan (2)maupun penjelasan Undang- Undang No.14 TAhun 1992 yang berbunyi : bahwa ada alasan mendesak maka pengemudi dapat berjalan terus dengan kewajiban melapor diri kepa pejabat kepolisian terdekat.

Metode penelitian ini yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian .deskriptif kualitatif dengan tehnik pengumpulan data berupa observasi , wawancara , dokumentasi, sumber data yang di gunakan terdiri dari informan dan dokumen –dokumen yang berhubungan dengan penelitian , metode penarikan sampel yang di gunakan adalah purposive sampling yaitu memilih informan yang di anggap thud an penting dan dapat di percaya yang menjadi

sumber data . Uji validasi data di lakukan dengan menggunakan tehnik trianegulasi yaitu menguji data dari berbagai sumber .

Meskipun peranan satuan lalu lintas sudah cukup baik dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas , namun masih di perlukan upaya lebih baik lagi karena dalam penanggulangan pelanggaran tersebut masih perlu pembenahan agar tercipta suasana lalu lintas yang tertib dan aman karena keterbatasan yang ada dan kesadaran masyarakat akan hukum hal ini tercermin dengan rasa kurang hormat para pemakai jalan kepada pihak kepolisian.

Kata Kunci : Satlantas, Jumlah Kecelakaan, Lalu lintas



SUMMARY

In the Pujon area, the number of traffic accidents is increasing from year to year. Then, the Pujon Police have carried out socialization to the community by providing signs to take preventive actions against the traffic regulations community, however, there are still many traffic violations that result in traffic accidents and also the disadvantages. public awareness to report police accidents, from this study researchers are interested in knowing how the traffic unit plays in tackling traffic violations to reduce the number of traffic accidents in the Pujon area. The most important factor in this traffic violation is humans because of weak resources, public awareness regarding traffic signs, road drivers and drivers, the intended violations are contained in Law No. 14 of 1992 Article 29 paragraphs (1) and (2) as well as the explanation of Law No. 14 of 1992 which reads: that ad For urgent reasons, the driver can continue with the obligation to report himself to the nearest police officer.

The research method used in this study is a qualitative descriptive research method with data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation, the data sources used consist of informants and documents related to research, the sampling method used is Purposive sampling is selecting informants who are considered important and can be trusted as sources of data. The data validation test was carried out using a trianegulation technique, namely testing data from various sources.

Although the role of the traffic unit is quite good in tackling traffic violations, better efforts are still needed because in overcoming these violations still need



improvement in order to create an orderly and safe traffic atmosphere due to existing limitations and public awareness of the law. with the lack of respect for road users to the police.

Keywords: Traffic Traffic, Number of Accidents, Traffic



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang sering di hadapi oleh daerah daerah yang baru berkembang, sektor pariwisata adalah masalah lalu lintas hal ini terbukti dari adanya indikasi angka –angka kecelakaan lalu lintas yang selalu meningkat. Perkembangan ini sendiri memberi pengaruh ,baik yang bersifat positif maupun bersifat negative bagi kehidupan masyarakat. Di ketahui bahwa jumlah kendaraan yang beredar dari tahun ke tahun juga semakin meningkat ,jumlah kendaraan yang meningkat dari tahun ke tahun juga membawa pengaruh terhadap kemacetan ,yang dapat menimbulkan kecelakaan lalu lintas juga keamanan lalu lintas.

Faktor penyebab yang menimbulkan permasalahan dalam kecelakaan antara lain adalah ,manusia sebagai pemakai jalan ,jumlah kendaraan ,keadaan kendaraan ,dan letak peranan manusia khususnya sebagai pemakai jalan raya maupun sebagai pemudi sebagai umumnya merupakan faktor terpenting yang dapat menimbulkan permasalahan dalam kecelakaan ,selain itu juga sangat menentukan terhadap setiap kejadian-kejadian kecelakaan lalu lintas dan pelanggaran lalu lintas, dengan jumlah penduduk yang semakin banyak tentu saja kebutuhan akan transportasi juga semakin banyak kondisi transportasi umum yang kurang layak membuat masyarakat menjadikan tranportasi pribadi sebagai jalan alternative agar lebih efektif ini menjadikan transportasi darat mobil dan

sepedah motor banyak berlalu lalang di jalan raya tingginya pemakaian kendaraan bermotor pengoprasian angkutan umum, angkutan kota semakin tidak efisien dan angkutan barang yang melebihi kapasitas maksimum menyebabkan gangguan lalu lintas .

Kecelakaan di sebabkan oleh banyak faktor tidak hanya oleh pengemudi yang buruk ,atau para pejalan kaki yang tidal berhati hati ,di antara faktor pokok penyebab kecelakaan adalah kerusakan kendaraan, rancangan kendaran, cacat pengemudi , permukaan jalan dan (rancangan jalan), kecelakaan lalu lintas atau pelanggaran yang sering terjadi ,dapat di katakana kesalahan pada pemakaian jalan raya misalnya penyeberang jalan yang kurang hati hati kecepatan kendaraan melampaui batas sehingga, pemudi yang kurang hati hati kendarraan ya biasa selip dan terbalik , adalah sumber keelakaan. Banyak pelanggaran yang sering terjadi maka dari pihak pemerintah bukan berarti berdiam diri dalam masalah ini , pihak sat lantas dapat bertindak mengabil kebijakan kebijakan di bidang ini hal ini di buktikan dengan adanya peraturan yang sudah di laksanakan oleh petugas kepolisian lalu lintas , antar lain dengan melakukan operasi operasi jalan raya seperti : operasi zebra, operasi patuh ,operasi simpatik ,dan operasi lainnya ,ada juga mengenai penerapan aturan baru tentang menyalakan lampu di siang hari untuk kendaraan roda dua .

Di keluarkannya peraturan peraturan daerah semisal peraturan tentang wajib memakai helm untuk pengendara roda dua ,memakai sabuk pengaman untuk pengendara roda empat dan selebihnya . khususnya di

tengah pandemic seperti ini wajib memakai masker, Dengan beragam kasus dan pelanggaran lalu lintas tersebut pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1992 tentang Undang –Undang lalu lintas Dan angkutan jalan , maksud dengan lalu lintas adalah gerak kendaraan , orang ,dan hewan di jalan¹ Undang –Undang tersebut bukan untuk membebani masyarakat tetapi agar msyarakat lebih patuh dalam berlalu lintas ,Undang-Undang itu memberikan pengaruh yang cukup keras di kalangan masyarakat hukuman denda bagi pelanggar cukup tinggi agar masyarakat lebih mematuhi peraturan lalu lintas ,untuk mencegah pelanggaran lalu lintas maka sat lintas telah melakukan upaya preventif penyebaran pamphlet kepada pengguna jalan, memasang rambu rambu lalu lintas peringntantan serta larangan mengadakan penyuluhan ke sekolah sekolah akan tetapi regulasi tersebut tidak cukup untuk mengatur para kendaraan bermotor mereka merasa arogan dengan kelengkapan dan nyaman fasilitas yang di miliki kendaraan bermotor , melampaui batas yang di tentukan dan bertindak semaunya ketika sedang berkendara hal ini dapat membahayakan nyawa si pengemudi .

Pelaksanaan sistem penanganan kecelakaan lalu lintas sektoral maupun instansi sudah di lakukan denngan baik, penanganan tersebut sudah di lakukan dengan pendekatan sosial penertiban kendaraan kendaraan bermotor , peningkatan pelayanan. Namun di lihat di lapangan

¹Undang –undang lalu lintas dan angkutan jalan nomor 14 tahun 1992

belum ada hasil atau perubahan yang signifikan terhadap pelanggaran lalu lintas kearah yang lebih baik²

Kepolisian republik Indonesia merupakan alat negara yang berperan, menegakan hukum serta memberikan perlindungan ,pengayoman ,dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri³, tugas kepolisian bukanlah tugas yang mudah untuk di laksanakan mengingat begitu banyak permasalahan yang harus di tangani oleh satuan lalu lintas dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas yang tidak habis terulang kembali, dalam kondisi tersebut profesionalitas kepolisian harus lebih di tingkatkan demi menjaga masyarakat sebagaimana dalam tugas kepolisian yang telah tertuang dalam UU. No. 2 Tahun 2002 tentang kepolisian republic Indonesia . demikian juga Muhamad ali memberikan pengertian lalu lintas adalah : berjalan bolak balik , perjalanan di jalan ⁴

Sesungguhnya permasalahan lalu lintas bukanlah hal yang baru lagi bagi kepolisian, karena selama ini sat lantas telah berusaha menjalankan fungsinya, Namun sebagai aparat negara yang berperan menjaga ketertiban dan keamanan tentunya harus terus menerus berusaha semaksimal mungkin melakukan berbagai upaya dalam menkan jumlah pelanggaran lalu lintas , oleh karena itu sat lantas perlu meningkatkan keamanan lalu lintas , tidak dapat di pungkiri setiap daerah kita pernah

² Suwardojo ,rekayasa ,bhatra aksara ,Jakarta ,1995,hal 135

³ SPN Batua polda ,pendidikan brigadier dalmas polri : modal UU. No. 2 than 2002 tentang kepolisian republik indonesia

⁴ Muhammad Ali , kamus lengkap Bahasa indonesia , pustaka amani , jakarta .

menjumpai pelanggaran lalu lintas salah satunya kecamatan pujon kabupaten malang . Di daerah pujon tersebut sering terjadi pelanggaran lalu lintas . Sehubungan dengan dengan pemikiran yang mengarah kepada tujuan mengurangi pelanggaran lalu lintas yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas yang di lakukan oleh masyarakat maka penulis mengkaji lebih lanjut masalah tersebut dengan judul “Peranan Satuan Lalu Lintas Dalam Menanggulangi Pelanggaran Lalu Lintas Untuk Menekan Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Kasus di Polres Batu Pos Lantas Pujon)”

B. Rumusan Masalah

1. Faktor –faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya pelanggaran lalu lintas di wilayah Pujon ?
2. Bagaimana upaya Satuan lalu lintas dalam menaggulangi pelanggaran lalu lintas untuk menekan jumlah kecelakaan lalu lintas di Pujon ?
3. Apa sajakah kendala-kendala yang di hadapi oleh polisi lalu lintas dalam pelanggaran lalu lintas ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor –faktor yang menyebabkan terjadinya pelanggaran lalu lintas di wilayah Pujon
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Satuan lalu lintas dalam menaggulangi pelanggaran lalu lintas untuk menekan jumlah kecelakaan lalu lintas di Pujon
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kendala-kendala yang di hadapi oleh polisi lalu lintas dalam pelanggaran lalu lintas

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini agar dapat memberikan, menambah pemikiran hukum tentang peranan polisi lalu lintas dalam memberikan perlindungan terhadap masyarakat berlalu lintas .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah khususnya pada aparat penegak hukum dan instansi lembaga terkait dalam praktek lalu lintas dan angkutan jalan.

b. Bagi Penulis

Hasil penelitian memberikan pengetahuan kepada penulis dalam memahami sejauh mana upaya aparat penegak hukum dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas tersebut.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat di bidang lalu lintas ,dengan cara ini di harapkan adanya pembinaan yang terarah , individu-individu yang melakukan penyimpangan tingkah laku di jalan raya dan menjauhkan mereka dari pengaruh –pengaruh negative yang menimbulkan tindakan pelanggaran lalu lintas yang sangat

membahayakan ,bukan saja untuk dirinya namun jiwa pemakai jalan lain.

E. Orisinalitas Penelitian

No.	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	Perlindungan hukum Terhadap korban kecelakaan lalu lintas Studi kasus di Sleman	Deskriptif	Kesimpulan: bagaimana bentuk perlindungan hukum yang di berikan oleh pemerintah melalui aparat kepolisian terhadap korban kecelakaan lalu lintas di Polres Sleman
2.	Tinjauan pidana terhadap saksi pidana denda dalam perkara lalu lintas	Deskriptif	Kesimpulan: upaya aparat kepolisian agar pidana denda efektif dalam penerapan yaitu preventif (pencegahan) dan represif (penindakan), pelaksanaan penerapan pidana belum efektif mengurangi atau membuat jera pelaku pelanggaran lalu lintas
3.	Penjatuhan perkara denda	Deskriptif	Pelaksanaan penerapan denda belum efektif mengurangi atau

terhadap pelaku pelanggaran lalu lintas di Yogyakarta .	membuat jera pelaku pelanggaran lalu lintas di kota Yogyakarta dengan melihat peningkatan jumlah pelanggaran lalu lintas di tahun sebelumnya memngingat rendahnya angka denda. Yang di jatuhkan hakim terhadap pelaku pelanggaran lalu lintas
---	---

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu tehnik pengumpulan data berupa observasi , wawancara , dokumentasi, mendekati masalah yang di teliti dengan pengkaitan aturan aturan hukum yang berlaku seperti peraturan perundang undangan.

2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini adalah pendekatan studi komunikasi dalam menjelaskan prespektif untuk untuk membahas penelitian , pendekatan komunikasi di tentukan sesuai dengan masalah peneliti dalam bidang keilmuan penulis , pendekatan ini di butuhkan untuk memudahkan jalannya penelitian dalam interaksi penulis dalam penerapan startegi

komunikasi sebagai objek peneliti sehingga pada saat meneliti akan lebih mudah mempelajari.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini akan di lakukan di Polsek Pujon alasan memilih lokasi ini karena masih banyaknya pengguna jalan melakukan pelanggaran lalu lintas di daerah Pujon .

4. Jenis dan sumber data

a. Jenis data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data skunder .

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dari pihak kepolisian Pujon, baik terstruktur maupun tidak terstruktur ,dan pengamatan di lapangan secara langsung. Data primer yang di gunakan dalam penelitian ini adalah informan, informan adalah orang yang di perkirakan menguasai tentang permasalahan yang akan di teliti dalam penelitian ini, dalam penelitian ini data bersumber langsung dari petugas pelayanan kepolisian tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data atau tambahan untuk data primer yang di dapat dari studi kepustakaan , data yang di gunakan dalam penelitian ini bersumber dari dokumen–dokumen yang

berhubungan dengan penanganan kecelakaan lalu lintas yang dilakukan oleh Sat Lantas Polsek Pujon, selain itu data ini juga diperoleh dari undang-undang, laporan, arsip jurnal.

a. Bahan hukum primer

Yaitu bahan yang terdiri dari berbagai aturan perundang-undangan yang memberikan aturan mengenai penegakan hukum lalu lintas dan angkutan jalan :

1. Undang-Undang dasar negara republic indonesia tahun 1945
2. Undang-Undang No. 14 tahun 1992 republik Indonesia tentang peraturan lalu lintas dan angkutan jalan .
3. Undang-Undang No. 22 tahun 2009 tentang system lalu lintas dan angkutan jalan
4. Peraturan pemerintah No. 43 tahun 1993 tentang prasana jalan dan lalu lintas

b. Bahan hukum sekunder

Bahan hukum yang digunakan untuk mendukung bahan hukum primer di antaranya berasal dari doktrin atau pendapat ahli, jurnal ilmiah, tesis, disertai buku pelaporan penelitian. dan berita surat kabar yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

c. Bahan hukum tersier

Bahan hukum yang mendukung bahan hukum skunder yang berasal dari studi kepustakaan .

b. Sumber data

Sumber data yang di peroleh dalam penelitian ini di peroleh melalui hasil penelitian di daerah Pujon beserta keputakaan, data primer akan di peroleh melalui langkah wawancara mendalam terhadap pihak kepolisian satuan lalu lintas, sedangkan data sekunder akan di peroleh melalui penelusuran kepustakaan kepada berbagai perpustakaan yang ada.

5. Teknik Memperoleh Data

1. Data primer

a. Observasi

Tehnik observasi adalah merupakan suatu cara pengumpulan data secara langsung dengan mengadakan pengamaan bagian yang sekiranya penting dan ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini

b. Wawancara mendalam

Wawancara ynag di laksanakan ialah wawancara bebas terpimpin dengan hanya mencantumkan pokok-pokok yang penting pengumpulan data di lakukan dengan tatap muka dengan mengajukan pertanyaan secara lisan ,sebagai responden dalam wawancara ini adalah kepolisian republik Indonesia satuan lalu

lintas yang berada di wilayah sat lantas polres batu pos lantas pujan, polisi tersebut tentunya yang ada sangku pautnya dengan dengan beberapa orang yang di harapkan memperoleh jawaban yang tepat sesuai dengan sasaran pembahasan skripsi ini .

2. Data sekunder

Sedangkan data skunder akan di gali melalui penelusuran kepustakaan di berbagai tempat antara lain : perpustakaan pusat Universitas Islam Malang , perpustakaan kota yang ada di malang , lembaga –lembaga yang khusus bergerak dalam bidang lalu lintas

G. Populasi dan Sampling

Populasi dalam metode ini menggunakan purposive sampling , dalam metode ini peneliti akan memilih informan yang di anggap tahu dan dapat di percaya untuk menjdai sumber data yang mengetahui permasalahan yang akan di bahas secara mendalam .

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulisan sususna penulisan sistematikanya dalam empat Bab terbagi menjadi beberapa sub bab pembahasan .

Bab I : Pendahuluan

Yaitu pendahuluan bagi pembukaan dalam rangkain skripsi ini yang terbagi delapan sub Bab yakni : Latar Belakang permasalahan , perumusan masalah , tujuan penelitian , manfaat penelitian , orisinalitas penelitian ,metode penelitian serta di akhiri sistematika penulisan .

Bab II : Tinjauan Pustaka

Yaitu tinjauan umum tentang pelanggaran , pembahasan ini lebih terperinci , bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu : pengertian lalu lintas, latar belakang terjadinya pelanggaran , macam pelanggaran , dan akibat terjadinya pelanggaran.

Bab III : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Yaitu pelanggaran dan upaya penanggulangannya , lebih banyak menguraikan tentang kenyataan yang ada di lapangan , Bab III ini berisikan tentang jenis pelanggaran , factor –faktor penyebab pelanggaran , dan upaya –upaya penanggulangan pelanggaran lalu lintas .

Bab IV : Penutup

untuk megakhiri pembahasan dalam penulisan skripsi ini maka penulis akan mengemukakan kesimpulan sebagai rangkuman dari uraian mulai bab I Hingga Bab III dalam skripsi ini sedangkan untuk menjawab permasalahan dan upaya penyelesaian , maka penulis akan mencoba memberikan saran sebagai jalan keluar pemecahannya , hal tersebut di atas akan di kemukakan dalam bab IV yaitu penutup.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan penelitian yang di lakukan dapat di ambil kesimpulan bahwa peranan Satlantas pos pujan dalam menangani pelanggaran lalu lintas sudah berjalan cukup baik , hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan sat lintas dalam menanggulangi pelanggran lalu lintas sudah melaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku dengan baik dan benar , maka dapat di Tarik kesimpulan akhir yaitu sebagai berikut:

1. 90% penyebab pelanggaran lalu lintas di wiayah pujan adalah anak-anak , remaja di bawah umur yang belum patuh pada peraturan yang sebenarnya mereka sudah mengetahuinya dampak yang di sebabkan oleh merekan oragan di jalan raya ,karena jika mereka tidak membiasakan diri hidup teratur , taat dan patuh akan peraturan di jalan raya dan perundang- undangan lalu lintas , meskipun ada peranan kepolisian , manusia dan lingkungan tidak dapat begitu saja di pisahkan karena manusia dan factor lingkungan sangat berpengaruh , tidak dapat di pungkiri bahwa factor utama penyebab kecelakaan lalu lintas itu sendiri adalah manusia.
2. Upaya telah di lakukan pihak satlantas pujan salah satunya upaya represih juga telah di lakukan penindakan tegas terhadap masyarakat

yang melanggar peraturan lalu lintas, menolong korban kecelakaan dan segera melapor ke pihak kepolisian agar segera terselamatkan, bukan malah berdiam diri dan tidak melapor agar masalah tidak semakin rumit, justru pihak kepolisian akan membantu, memang di katakan rumit di karenakan di kenakan biaya administrasi, melakukan pengawasan dan pengendalian seperti yang datur dalam pasal 4 ayat (1) UU No. 14 Tahun 1992.

3. Namun demikian dalam rangka menanggulangi pelanggaran lalu lintas masih banyak lagi kekurangan yang merupakan factor penyebab atau penghambat terciptanya lalu lintas yang baik karena keterbatasan personil, dan juga kurangnya pemahaman masyarakat akan lalu lintas dan lemahnya sumber daya manusia, yang tidak kalah pentingnya dalah kurangnya rasa hormat masyarakat pengemudi terhadap petugas, sehingga mengurangi kewibawaan pemerintah khususnya kepolisian.

B. Saran

Bedasarkan penelitian yang di lakukan maka saran yang dapat peneliti sampaikan kepada Satlantas pujan terkait dengan penangana pelanggaran lalu lintas adalah sebagai berikut :

1. Satlantas pujan seharusnya lebih sering lagi patrol bukan hanya pagi hari, untuk mengantisipasi pelanggran lalu lintas guna mecegah terjadinya kecelakaan lalu lintas.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melapor kejadian kecelakan lalu lintas kepadasatlantas maka perlu adanya aturan yang jelas dalam

bentuk peraturan perundang –undangan mengenai pelanggaran lalu lintas dan angkutan jalan yang tidak di laporkan kepada pihak kepolisian .

3. Perlu peningkatan koordinasi dalam bentuk rapat dengan dinas perhubungan , agar surat yang di rekomendasikan untuk perbaikan jalan dan prasana lalu lintas dapat dengan segera di perbaiki serta ikut membantu dalam perawatan dan perbaikan jalan .
4. Mengingat di daerah pujan ini rawan kecelakaan artinya sering terjadi pelanggaran lalu lintas maka pihak kepolisian seharusnya siap siaga melalui operasi lalu lintas.
5. Menindak dengan tegas setiap pelanggaran sebagai wujud penegakan hukum lalu lintas yang konsekuen , agar masyarakat sadar bahwa lintas adalah hal yang tidak bisa di sepelekan.
6. Memberikan penyuluhan ataupun pelajaran tambahan di tiap tiap sekolah , sedikit banyak akan membantu pengetahuan pelajar akan pentingnya berlalu lintas yang aman dan benar, kegiatan penyuluhan dan bimbingan keselamatan lalu lintas di laksanakan untuk membentuk peran aktif dalam kesadaran masyarakat dalam rangka pelanggaran lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

UNDANG-UNDANG

Undang –undang lalu lintas dan angkutan jalan nomor 14 tahun 1992

Undang –undang lalu lintas dan angkutan jalan no 14. Tahun 2009

SPN Batua polda ,pendidikan brigadier dalmas polri : modal UU. No. 2 tahun 2002 tentang kepolisian republik indonesia

BUKU

Aditya Nagara, 2000, Kamus Bahasa Indonesia, Surabaya: Bintang Usaha Jaya.

Barda Nawawi Arief, 1998, Beberapa Aspek Kebijakan Penegakan dan Pengembangan Hukum Pidana, Bandung: Citra Aditya Bakti

Halimah tertib lalu lintas , ghandesa putra mas Jakarta 1985

H,s djajoesman , polisi dan lalu lintas , tanpa penerbit ,1991

Muchsin (2006)ikhitisar ilmu hukum Jakarta : badab penerbit IBLAM

Muhamd ali , kamus lengkap Bahasa indonesia , pustaka amani , jakarta .

Ramdlon naning, mengairahkan kesadaran hukum masyarakat dan disiplin penegakan hukum dalam lalu lintas , bina ilmu ,Surabaya,1983

Satjipto Rahardjo, 2009, Penegakan Hukum Suatu Tinjauan Sosiologis Yogyakarta: Genta Publishing, hal. 111

Suwardojo ,rekayasa ,bhatra aksara ,Jakarta ,1995,hal 135.

Soerjono soekamto rekayasa ,karya aksara 2007

Soerjono Soekamto ,Mustafah Abdulah , sosiologi hukum masyarakat, rajawalijakarta,1990

Warsito Hadi Utomo, 2005, Hukum Kepolisian di Indonesia, Jakarta: Prestasi Pustaka.

JURNAL

Abid Zamzami, keadilan di jalan raya hlm 18 (CR miftah 2014 januari 11 hak dan kewajiban warga negara dalam berlalu lintas , diakses pada januari.

INTERNET

Kutipan dari <http://id.wikipedi.org>